



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam industri televisi terdapat sebuah divisi *programmer* yang memiliki tujuan untuk menggapai audiens yang memiliki potensi terbesar. Seorang *programmer* harus dapat memprediksi siapa yang akan menjadi audiens dan seberapa besar jumlah audiens tersebut untuk sebuah program. Setelah itu baru dapat dilihat seberapa akurat prediksi yang telah dibuat. Riset program dan audiens menjadi penting dalam industri siaran termasuk televisi karena dibutuhkan untuk penjualan slot iklan. Riset untuk program dan audiens biasanya melibatkan *rating* dan pemilihan serta penjadwalan program yang dapat menarik audiens. Industri televisi melakukan riset untuk mengevaluasi program serta audiens. Salah satunya adalah melakukan riset kualitatif terhadap program mereka sendiri serta melihat reaksi maupun tontonan yang disukai oleh audiens. Riset kualitatif untuk melihat reaksi penonton dapat diukur dengan *rating* juga, karena *rating* dapat menjadi salah satu bentuk untuk evaluasi sebuah program (Eastman dan Ferguson, 2013, hlm. 158).

Riset kualitatif sendiri merupakan teknik untuk mencari dan memahami seorang individu ataupun grup yang dikaitkan dengan masalah sosial. Riset kualitatif menjadi salah satu pendekatan riset yang merupakan rencana dan prosedur yang berguna untuk mencapai sebuah data, analisis, dan interpretasi. (Creswell, 2014, hlm. 51, 53). Creswell (2014) juga mengatakan riset kualitatif merupakan riset yang berfokus pada pengumpulan data, analisis, dan penulisan (hlm. 407). Eastman dan Ferguson (2013) mengatakan bahwa riset kualitatif yang dilakukan oleh *programmer* sendiri memiliki fungsi untuk menjelaskan mengapa perlu dibuat program yang spesifik dan mengumpulkan pendapat mengenai program. Hasil dari riset kualitatif ini nantinya akan digunakan untuk memilih program, mengembangkan ide program, dan memahami reaksi penonton terhadap sebuah program (hlm. 158).

Berdasarkan fungsi dari riset kualitatif dalam *programmer*, penulis merasa bahwa peran dari peneliti kualitatif dalam televisi menjadi penting karena dengan mengetahui reaksi penonton terhadap sebuah program, maka dapat diberikan evaluasi agar supaya program yang ditayangkan semakin lebih baik lagi. Evaluasi yang diberikan dapat didasari dari *rating* program pada Nielsen maupun sebagai *researcher* dapat memposisikan diri sebagai penonton awam yang memberikan masukan untuk program yang ada. Apabila tayangan program dapat memenuhi evaluasi sehingga menjadi lebih baik secara konten lebih bermutu untuk penonton, maka *rating* dari program tersebut juga akan naik. Oleh karena itu penulis ingin melakukan magang di ANTV sebagai *qualitative researcher* agar supaya dapat ikut berpartisipasi dalam melakukan perbaikan program agar supaya penonton dapat menikmati program yang lebih baik lagi serta dapat berpartisipasi dalam menaikkan *rating* untuk program-program yang ada.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Tujuan dan maksud dari praktik kerja magang yang dilakukan penulis adalah untuk mendapatkan pengalaman di dunia pertelevisian terutama dalam divisi *qualitative research*. Selama 3 bulan penulis dapat merasakan langsung bagaimana bekerja dalam divisi *qualitative researcher* yang ada di industri televisi.

Selain itu melalui kerja magang ini, penulis juga dapat menerapkan ilmu yang selama ini didapat dalam perkuliahan, misalnya dalam mata kuliah *Television and Multi-Platform Programming* yang terdapat pada semester 3 jurusan Film. Dalam mata kuliah ini diajarkan mulai dari sejarah televisi hingga cara kerja dalam dunia televisi. Salah satunya adalah penjelasan mengenai bagaimana proses kerja *rating* yang membantu penulis dalam melaksanakan praktik kerja magang. Di mana penulis bekerja untuk membuat *database* program yang berhubungan dengan *rating* juga. Selain itu, dalam mata kuliah ini juga ada penjelasan dan pembelajaran tentang membuat program yang baik dan sesuai dengan karakteristik stasiun televisi, sehingga saat memberikan ide untuk program, penulis juga dapat memberikan ide yang sesuai dengan target penonton

ANTV. Selain itu, penulis juga dapat memahami pentingnya divisi *programming* bagi industri televisi melalui mata kuliah ini pula, di mana penulis berada di divisi *qualitative research* berada di bawah departemen *programming*.

Dalam melakukan praktik magang ini pula, penulis mendapatkan banyak ilmu lebih dan sangat berguna dari orang-orang yang sudah berpengalaman dalam *job desk* ini. Tidak hanya secara ilmu tetapi dalam bekerja juga membutuhkan kemampuan sosialisasi di mana melalui kegiatan kerja magang hal ini bisa didapatkan karena dibutuhkan kerja sama dengan rekan kerja lainnya. Sehingga selama melakukan kegiatan magang, penulis mendapatkan bekal untuk kehidupan bekerja nantinya, di mana dibutuhkan sosialisasi dan bekerja sama yang baik, serta ilmu yang telah didapat pada saat melakukan praktik magang.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Periode kerja magang yang disepakati dari pihak ANTV adalah 3 bulan, penulis melakukan magang dari bulan Januari akhir hingga April akhir, lebih tepatnya sejak 24 Januari hingga 23 April 2020. Jam kerja magang untuk divisi *qualitative research* yang telah ditentukan dari perusahaan adalah 5 hari yaitu dari hari Senin hingga Jumat dan terkadang ada piket di hari Sabtu. Jam kerjanya sendiri terbagi menjadi 2 *shift*, untuk *shift* pertama masuk pukul 07.00 pagi hingga pukul 12.00 siang, sedangkan untuk *shift* dua masuk pukul 1 siang hingga pukul 7 malam.

Dalam divisi *qualitative research* yang terdapat 2 *shift* kerja dan berbeda dari divisi lainnya dikarenakan pada divisi ini untuk *shift* pertama di mana masuk pada pukul 7 pagi akan mengerjakan program-program yang tayang pada malam hari sebelumnya. Sedangkan untuk *shift* kedua yang mulai kerja pada pukul 13.00, akan bekerja untuk program yang tayang pada hari itu juga. Biasanya program yang tayang pada saat subuh hingga sore atau malam. Pada realisasinya terkadang untuk *shift* pagi bisa masuk hingga siang untuk menunggu program yang tayang sore hari. Begitu juga sebaliknya yang masuk untuk *shift* siang, meskipun tidak sering tapi terkadang juga masuk di pagi hari. Hal ini disebabkan karena terkadang adanya masalah dalam *website* yang bernama *Actus* dengan fungsi untuk *monitoring* program-program yang sudah tayang maupun yang sedang tayang, sedangkan ada *deadline* pengumpulan untuk *database* program-program

yang sudah tayang kemarin. *Deadline* yang diberikan ini disesuaikan dengan keluarnya data *rating*. Sehingga untuk menghindari keterlambatan pengumpulan *database*, maka pada saat masuk untuk *shift* siang tapi ada kendala dari *website Actus* lebih baik masuk di pagi hari.

Penulis melakukan kegiatan kerja magang dengan melakukan pengisian *database* serta masukan untuk program-program Indonesia yang ada di ANTV. Program-program yang dikerjakan oleh penulis adalah Jejak Kriminal, Rajapati, Tawakal, Pesbukers, Ratapan Ibu Tiri, Cinta yang Abadi, Cinta Seruni, Bawang Putih Berkulit Merah, Garis Tangan, Karma Balik, Goyang Lidah, Bikin Mewek Lagi, Jalan Batin Ningsih Tinampi, dan Indahnya Berdakwah. *Database* yang telah dibuat ini nantinya akan dicocokkan dengan *rating* program, sehingga dapat diketahui alasan mengapa *rating* bisa tinggi dalam menit tertentu.

Dalam perusahaan ANTV ada beberapa peraturan yang harus ditaati oleh peserta magang misalnya seperti menggunakan baju hitam, celana hitam, dan sepatu hitam sebagai seragam kerja pada hari Senin sampai Kamis, untuk hari Jumat diperbolehkan menggunakan baju bebas rapi. Selain itu untuk divisi *qualitative research* sendiri kantornya berada di gedung The Convergence Indonesia yang berada di daerah Rasuna Epicentrum. Di dalam gedung ini tidak diperbolehkan merokok. Lalu untuk perizinan tidak masuk bekerja, pekerja magang harus lapor kepada pembimbing magang terlebih dahulu dan apabila absen berturut-turut selama 5 hari maka akan dinyatakan mengundurkan diri.